

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. *Non Performing Loan* berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai signifikan 0.688. Artinya, dengan meningkatnya NPL maka akan meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini berbanding terbalik dengan teori yang menyatakan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, yaitu dengan meningkatnya NPL maka akan semakin rendah profitabilitas yang di dapatkan oleh pihak bank. Dengan tidak berpengaruhnya NPL dalam menghasilkan laba sebaiknya pihak bank terus meningkatkan penyaluran kreditnya agar bunga yang didapatkan dari penyaluran kredit dapat menutupi kredit yang bermasalah.
2. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai signifikan 0.0000. Artinya, LDR memberikan indikasi bahwa semakin tinggi juga kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, oleh karena itu semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut maka pendapatan yang diperoleh bank akan tinggi dan otomatis akan meningkatkan profitabilitas.
3. BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai signifikan sebesar -0.033. Artinya, tingginya BOPO menunjukkan bahwa beban operasional bank melebihi pendapatannya sehingga akan menurunkan laba bank tersebut. Sebaliknya, rendahnya tingkat BOPO menunjukkan bahwa bank sudah

mengelola biaya operasionalnya dengan efisien sehingga laba yang diperoleh bank tersebut meningkat.

4. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) rasio NPL, LDR, BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA Bank Umum Konvensional dengan nilai sebesar 0.697302 atau 69.7%.

## B. Saran

1. Bagi pihak perbankan diharapkan selalu menjaga pergerakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu di rasio ideal 50%-70%. Pergerakan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) harus berada pada tingkat rendah, dengan cara mengelola aktivitas operasional secara efisien. Semakin rendah rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang dimiliki oleh suatu bank maka akan meningkatkan laba yang diperoleh, sehingga *Return On Asset* (ROA) akan meningkat.
2. Bagi pihak perbankan diharapkan selalu menjaga pergerakan *Non Performing Loan* (NPL) yaitu harus dibawah 5% yang merupakan batas maksimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. *Rasio Non Performing Loan* (NPL) yang rendah menunjukkan kredit bermasalah yang ada disuatu bank semakin sedikit, sehingga kerugian bank yang disebabkan oleh risiko kredit juga semakin rendah.
3. Bagi pihak perbankan diharapkan selalu menjaga pergerakan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang dimiliki yaitu 80%-100% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2016, karena semakin rendah *rasio Loan To Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurang efektifnya bank dalam menyalurkan

kreditnya dan semakin tinggi rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank. Sehingga bank harus menjaga tingkat *Loan To Deposit Ratio* (LDR) agar laba yang diperoleh bisa maksimum.

4. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti *fee based income* sebagai salah satu kegiatan usaha bank dalam memperoleh profit dan menambahkan variabel lainnya seperti risiko pasar dan risiko strategi.

